



Penerapan media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook* untuk penguatan literasi peserta didik di sekolah

Annisa Eka Ayu Cahya Ningrum*, Abdulloh Hamid & Irfan Tamwifi

Magister Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

*annisaekaayucahyaningrum@gmail.com

Abstract

This research aims to determine planning, implementation, supporting and inhibiting factors when using PAI-based learning media Flipbook to strengthen students' literacy in the field of Islamic cultural history at SD Negeri Mergosari II Sidoarjo. This research uses a qualitative research method, field research type (field research). This research data collection technique uses observation, interviews, documentation. The data analysis techniques for this research are guided by Miles and Huberman, including data collection, data reduction, data presentation, drawing conclusions. The results of this research show that the planning and implementation of PAI learning using learning media Flipbook at SD Negeri Mergosari II it is running well and can increase student literacy as evidenced by the enthusiasm of students when learning. Supporting and inhibiting factors during implementation were from the media and learning management aspects, however the school was able to overcome these inhibiting factors because of support from infrastructure and the school.

Keywords: *Flipbook Media; Strengthening Literacy; History of Islamic Culture*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, penerapan, faktor pendukung dan penghambat ketika penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook* untuk penguatan literasi peserta didik dalam bidang sejarah kebudayaan Islam di SD Negeri Mergosari II Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisa data penelitian ini berpedoman pada Miles dan Huberman yang di antaranya pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan, perencanaan pembelajaran PAI bidang sejarah kebudayaan Islam dengan menggunakan media pembelajaran *Flipbook* di SD Negeri Mergosari II berjalan dengan baik serta mampu meningkatkan literasi peserta didik yang dibuktikan dari antusias peserta didik ketika pembelajaran. Faktor pendukung dan penghambat selama pelaksanaan yaitu dari aspek media, manajemen pembelajaran akan tetapi sekolah mampu mengatasi faktor penghambat tersebut karena adanya dukungan dari sarana prasarana serta pihak sekolah.

Kata Kunci: *Media Flipbook; Penguatan Literasi; Sejarah Kebudayaan Islam*

Diserahkan: 4-12-2023 **Disetujui:** 25-04-2024 **Dipublikasikan:** 29-04-2024

Kutipan: Ningrum, A. E. A. C., Hamid, A., & Tamwifi, I. (2024). Penerapan media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook* untuk penguatan literasi peserta didik di sekolah. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2), 86-101. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v13i2.15542>

I. Pendahuluan

Pada era sekarang dikenal dengan sebutan *disruptive innovation* di mana era ini ditandai dengan semakin canggihnya perkembangan teknologi serta menggambarkan bahwa dunia telah memasuki era revolusi industri 4.0 (Kim dkk., 2020). Pada era ini mempengaruhi keterampilan pedagogis guru karena dalam dunia pendidikan mengalami perubahan dalam hal teknologi (Nguyen & Hargittai, 2023). Guru diharapkan dapat menguasai atau ahli dalam menggunakan teknologi dan menerapkannya ketika proses pembelajaran di kelas untuk meningkatkan motivasi serta keahlian belajar peserta didik dalam mempelajari materi yang sedang maupun sudah diajarkan ketika di kelas (Shum & Crick, 2016).

Ketika guru melakukan proses belajar mengajar di kelas tidak hanya harus menguasai penggunaan teknologi namun guru juga harus memiliki kompetensi dalam mengintegrasikan teknologi, guru memiliki tanggung jawab untuk mengawasi peserta didik dalam penggunaan teknologi ke arah yang bermanfaat untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran (Amin dkk., 2023). Keahlian peserta didik dapat berkembang dengan cara seorang guru harus membuat persiapan pembelajaran terdahulu dengan cara menggabungkan teknologi dengan materi pembelajaran secara runtut supaya materi pembelajaran mudah dimengerti peserta didik (Khan, 2014).

Gambaran masih tergolong rendahnya kemampuan penggunaan TIK di Indonesia yaitu belum mencapai 50% total guru yang memiliki kemampuan TIK dan menerapkannya ketika proses pembelajaran di kelas serta berdasarkan hasil penelitian pada seleksi level 1 tercatat dari 28 ribu guru hanya 46% yang lolos seleksi sedangkan pada level 2 hanya 14% guru yang lolos seleksi (Andriani dkk., 2021). Dari adanya hal ini berpengaruh pada sebagian besar modul saat ini dijumpai dibuat dalam bentuk cetak. Pada penerapannya peserta didik cenderung bosan karena tidak ada hal menarik yang dapat meningkatkan literasi peserta didik (Sidiq & Najuah, 2020). Salah satu upaya agar peserta didik lebih termotivasi untuk belajar yaitu dengan dibuatnya modul bentuk elektronik secara otomatis dapat meningkatkan motivasi membaca ketika proses pembelajaran dikelas karena modul ini selain berisi materi pembelajaran di dalamnya juga dapat ditambahkan audio, video, animasi yang menarik sesuai dengan materi yang diajarkan, pembelajaran dikelas pun menjadi lebih aktif tidak membosankan (Muhammad dkk., 2021). Pada era sekarang penggunaan laptop dan handphone sudah bukan sesuatu yang baru bagi peserta didik (Hamid & Hadi, 2020).

Pembiasaan guru dalam menerapkan teknologi pada proses pembelajaran sangat penting dibutuhkan pada era digital sekarang ini yang dalam kesehariannya peserta didik tidak terlepas dari penggunaan ponsel serta sebagai sarana supaya handphone tersebut bermanfaat untuk peserta didik (Sriwahyuniati dkk., 2023). Selain itu akan lebih meningkatkan kemampuan guru dalam penggunaan teknologi serta membuat

pembelajaran dikelas menjadi interaktif (Choo & Idris, 2023). Mengingat kemampuan literasi pada era digital sangat dibutuhkan supaya masyarakat bijak dalam penggunaan teknologi (Hudik, 2023). Pada pendidikan diharapkan dapat membentuk pengetahuan baru untuk saling berkomunikasi supaya peserta didik termotivasi untuk menambah ketertarikan sikap dan kemampuan individu menggunakan teknologi dan alat komunikasi untuk mengakses, mengelola, menganalisis, serta mengevaluasi informasi yang diterimanya (Yuvita dkk., 2023).

Kemampuan membaca dan memahami suatu konten seharusnya dimiliki oleh masyarakat dalam perkembangan teknologi yang semakin canggih biasa disebut dengan literasi digital (Yazon dkk., 2019). Pada dunia pendidikan penting dimiliki peserta didik kemampuan literasi digital supaya peserta didik memiliki sikap kritis dalam menyikapi informasi yang diperoleh dari sumber multimedia pada era digital ini, jadi tidak hanya sekedar menggunakan sumber digital melainkan mampu menyikapinya dengan bijak (Jonston, 2020). Rendahnya kemampuan TIK oleh pendidik di Indonesia berpengaruh pada rendahnya minat membaca peserta didik. Hal ini dibuktikan bahwa anak-anak Indonesia pada awal tahun 2000 memiliki kualitas membaca berada di peringkat 29 dari 31 negara yang diteliti di Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh IEA (International Education Achievement), sedangkan pada tahun 2016 berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Central Connection State of University (CCSU) literasi Indonesia berada pada urutan 60 dari 61 negara yang disurvei (Mirnawati & Fabriya, 2022). Pada proses pembelajaran harus diperhatikan fenomena tersebut salah satunya dengan diterapkannya media pembelajaran yang menarik supaya peserta didik lebih termotivasi untuk membaca (Mahisarani dkk., 2023). Media pembelajaran ini sebagai sarana guru supaya materi yang diajarkan dapat tersampaikan dengan keseluruhan kepada peserta didik (Alim & Hamid, 2020). Rendahnya minat membaca dan hasil belajar peserta didik merupakan hal terpenting yang diperhatikan salah satu cara dengan memakai media pembelajaran (Lisnawati dkk., 2023). Media pembelajaran memiliki dua manfaat pada proses pembelajaran yaitu untuk guru sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sebelumnya telah direncanakan sedangkan untuk peserta didik supaya suasana belajar menjadi interaktif sehingga peserta didik bersemangat mengikuti pembelajaran serta harapannya peserta didik dapat memperoleh hasil yang maksimal (Juliani & Ibrahim, 2023). Hal ini terutama pada mata pelajaran pendidikan agama Islam bidang sejarah kebudayaan Islam karena bidang ini dikenal peserta didik dengan materi masa lalu yang diperlukan menghafal nama-nama tokoh penting serta tahunnya. Ketika proses pembelajaran bidang ini sering disampaikan dengan metode ceramah oleh guru yang tidak dapat menyesuaikan dengan kondisi peserta didik sehingga secara otomatis peserta didik merasa mengantuk, bosan, dan akhirnya berbicara sendiri dengan temannya tidak mendengarkan penjelasan dari guru, minat baca pun akhirnya menurun yang berpengaruh pada hasil (Faishol dkk., 2021).

Ketika pembelajaran PAI bidang sejarah kebudayaan Islam guru harus pintar-pintar memilih pendekatan, metode, media dan evaluasi yang tepat sehingga pembelajaran (SKI) berhasil serta tidak membuat peserta didik merasa bosan dan jenuh supaya tercipta proses belajar mengajar yang interaktif (Marwah dkk., 2023).

Media pembelajaran *Flipbook* merupakan salah satu *software* (perangkat lunak) yang dirancang untuk mengonversi file PDF ke halaman buku digital. *Flipbook* ini dapat menjadikan semula file PDF menjadi sebuah majalah yang dapat dianimasikan dengan dapat membalik seperti buku secara otomatis. Media ini dapat dijadikan sebagai salah satu media yang dapat digunakan untuk penguatan literasi peserta didik karena media ini cukup unik tidak menimbulkan kebosanan pada peserta didik ketika penerapannya pada proses pembelajaran. Adapun pengertian penguatan literasi merupakan meningkatnya kemampuan individu untuk membaca, menulis, memahami, menginterpretasikan, dan menggunakan informasi dengan baik karena dengan tingkat literasi yang tinggi, individu dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran (Ilmiah, 2022).

Setelah melakukan observasi pada kelas VI di sekolah SD Negeri Mergosari II Sidoarjo bahwa ketika pembelajaran PAI bidang sejarah kebudayaan Islam menggunakan media *Flipbook* peserta didik sangat antusias dan semangat mengikutinya. Peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI dan perwakilan peserta didik kelas VI untuk mendapatkan informasi lebih detail terkait pelaksanaan proses pembelajaran PAI di bidang sejarah kebudayaan Islam. Menurut pak Huda sebelum menggunakan media *Flipbook* menggunakan media cetak kertas dengan menggunakan metode ceramah peserta didik mengalami kejenuhan dalam mendengarkan materi yang disampaikan guru. Oleh karena itu kami memanfaatkan media pembelajaran *Flipbook* diharapkan literasi peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam bidang sejarah kebudayaan Islam meningkat di SD Negeri Mergosari II kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo, karena dengan menggunakan *Flipbook* dapat mempermudah peserta didik dalam meningkatkan minat membaca mata pelajaran PAI bidang sejarah kebudayaan Islam, meningkatkan semangat serta motivasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, suasana belajar di kelas seru sehingga dapat mengalihkan rasa jenuh peserta didik pada saat proses pembelajaran. Bukan hanya peserta didik media *Flipbook* dapat mempermudah guru dalam proses pembelajaran agar pembelajaran dapat bermakna komunikatif, interaktif dan efektif.

Hasil penelitian lainnya menjelaskan bahwa penerapan media *Flipbook* ketika pembelajaran memberikan dampak positif, seperti hasil penelitian Maudina Nuraisya Rahmayanti menjelaskan bahwa media *Flipbook* layak dapat digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada kompetensi dasar menerapkan teknik kerja aseptis di SMKN 1 Kuningan (Rahmayanti, 2023), hasil penelitian (Angelina C. O. Rosari

Lake, Hilari F. Lipikuni, Konradus Silvester Jeanhut) menjelaskan bahwa media *Flipbook* layak untuk meningkatkan literasi budaya siswa sekolah dasar (Lake dkk., 2023), hasil penelitian Mafdurotul Goliah dan Ujang Jamaludin menjelaskan bahwa media *Flipbook* dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA materi bagian tubuh tumbuhan di SDN Tegal Ratu (Goliah & Jamaludin, 2023), kemudian hasil penelitian Nilam Nurlaila Fitri dan Risda Amini menjelaskan bahwa media *Flipbook* merupakan media yang layak digunakan pada pembelajaran tematik terpadu yang valid dan praktis di UPT SD 09 dan SD 19 Air Tawar Barat (Fitri & Amini, 2023), hasil penelitian (Ratu Khairunnisa, Trian Pamungkas Alamsyah, Indhira Asih V.Y, A. Syachruroji) menjelaskan bahwa respons siswa sangat antusias dalam pembelajaran menggunakan media *Flipbook* pada sub tema aku anak mandiri di kelas 3 sekolah dasar (Khairunnisa dkk., 2023).

Berdasarkan beberapa hasil penelitian di atas terdapat beberapa perbedaan di antaranya yaitu pada tingkat kelas, dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada tingkat sekolah dasar peserta didik kelas 6 karena pada penelitian ini peserta didik kelas VI ketika peneliti melakukan observasi mengalami kendala khususnya pada pembelajaran PAI bidang yaitu mereka cepat bosan, mengantuk ketika pembelajaran PAI bidang sejarah kebudayaan Islam dikarenakan minat literasi berkurang dikarenakan guru setiap harinya menggunakan metode ceramah dan media yang digunakan hanya buku cetak. Terdapat perbedaan pada lokasi penelitian sebelumnya dengan penelitian ini, penelitian sebelumnya membahas pada sekolah tingkat menengah atas dan sekolah dasar namun peneliti memilih lokasi di SD Negeri Mergosari II Sidoarjo karena di sekolah ini sangat mendukung baik dari pihak sekolah, sarana untuk dilakukan pembelajaran menggunakan media *Flipbook* namun belum dimanfaatkan dengan maksimal. Perbedaan juga terletak pada mata pelajaran, pada mata pelajaran yang sebelumnya hanya membahas materi yang tidak berkaitan dengan PAI, pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada mata pelajaran PAI bidang sejarah kebudayaan Islam materi *Jasa Khulafaurrasyidin* untuk Dunia dengan karena materi SKI ini lebih cenderung membahas tentang masa lalu sehingga peserta didik tidak tertarik untuk mempelajarinya terdapat perbedaan pada tujuan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya pada penelitian sebelumnya tujuannya untuk hasil dan penguatan budaya literasi ini fokus pada membaca sedangkan pada penelitian ini penguatan literasi yaitu peserta didik tidak hanya termotivasi dalam membaca, melainkan menulis dan hasil dari membaca dan menulis dapat disampaikan ketika proses pembelajaran dikelas hal ini dibuktikan semakin aktifnya peserta didik merespons guru ketika pembelajaran misal diberi pertanyaan oleh guru peserta didik langsung bisa menjawab dengan cepat karena mereka sudah membaca materi sebelumnya sehingga mereka lebih bersemangat ketika guru menjelaskan materi menggunakan media pembelajaran *Flipbook*. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul "Penerapan Media Pembelajaran PAI

Berbasis *Flipbook* untuk Penguatan Literasi Peserta Didik di Sekolah". Tujuan penelitian ini antara lain mengetahui perencanaan ketika penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook* untuk penguatan literasi peserta didik dalam bidang sejarah kebudayaan Islam di SD Negeri Mergosari II Sidoarjo, mengetahui penerapan media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook* untuk penguatan literasi peserta didik dalam bidang sejarah kebudayaan Islam di SD Negeri Mergosari II Sidoarjo, mengetahui faktor pendukung dan penghambat pada penerapan media pembelajaran pai berbasis *Flipbook* untuk penguatan literasi Peserta didik dalam bidang sejarah kebudayaan Islam di SD Negeri Mergosari II Sidoarjo.

II. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu metode penelitian yang meneliti pada kondisi objek alamiah, teknik penumpulan data dilakukan secara triangulasi, hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi (Abdussamad, 2021). Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian dilakukan pada tanggal 22 November 2023. Subjek penelitian kelas VI di SD Negeri Mergosari II kecamatan Tarik kabupaten Sidoarjo. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi.

Teknik analisa data penelitian ini berpedoman pada Miles dan Huberman yang terdiri dari empat langkah di antaranya pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan (Saleh, 2017). Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber di mana data diperoleh dari dua sumber di antaranya guru mata pelajaran PAI, perwakilan lima peserta didik dari kelas VI SD Negeri Mergosari II Sidoarjo karena lima peserta didik tersebut memiliki kemampuan nilai agama yang tertinggi sampai terendah yang nantinya data tersebut akan dihubungkan dan dikaitkan satu sama lain.

III. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan dari beberapa hasil temuan dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan guru PAI yaitu bapak Muhammad Yuli Huda dan perwakilan lima anak dari kelas VI di SD Negeri Mergosari II Sidoarjo terkait penerapan media pembelajaran pai berbasis *Flipbook* untuk penguatan literasi peserta didik dalam bidang sejarah kebudayaan Islam materi keteladanan Rasulullah SAW dan sahabatnya kelas VI, peneliti mendapatkan hasil data sebagai berikut:

A. Perencanaan Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis *Flipbook*

Pada SD Negeri Mergosari II Sidoarjo perencanaan ketika penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook* untuk penguatan literasi peserta didik dalam Bidang Sejarah Kebudayaan Islam yaitu guru menyiapkan media seperti laptop, kabel colokan,

tablet yang akan dipinjamkan pada peserta didik, selain itu guru juga menyiapkan materi yang akan diajarkan menggunakan media *Flipbook*, menyiapkan gambar, video yang terkait dengan materi setelah itu mencari informasi terkait materi dari Google dan dipilih mana informasi yang sesuai setelah menemukan informasi dikumpulkan terlebih dahulu di Word atau Google Drive baru dibuat menjadi modul dengan bantuan media Canva atau Word setelah selesai dibuat modul dijadikan bentuk PDF lalu diunggah ke tautan *FlipHTML5.com* selain materi pada *Flipbook* bisa ditambahkan berupa gambar, audio, video misal di sini yang digunakan materi jasa *Khulafaurrasyidin* untuk dunia yang di dalamnya membahas Khalifah Abu Bakar As-Shiddiq dan Umar bin Khattab maka bisa ditambahkan gambar khalifah Abu Bakar As-Shiddiq dengan Umar bin Khattab, bisa ditambahkan video terkait kisah Abu Bakar As-Shiddiq dengan Umar bin Khattab, bisa ditambahkan audio berupa *background* untuk mengiringi ketika peserta didik membaca materi hal ini juga dapat digunakan untuk mengatasi kebosanan peserta didik ketika membaca materi tersebut dan meningkatkan minat peserta didik untuk membaca materi berulang kali bisa ditambahkan *background* yang sesuai dengan memilih salah satu *background* yang sudah disediakan oleh fitur *Flipbook*, terdapat fitur untuk membalikkan buku secara otomatis jadi peserta didik bisa membaca tanpa harus menggeser halamannya satu persatu.

Perlu diketahui terlebih dahulu perencanaan merupakan proses mempersiapkan hal-hal yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Perencanaan ini penting diterapkan dalam pembelajaran supaya kegiatan yang dilakukan lebih terarah dan teratur, seperti seorang guru harus merencanakan terlebih dahulu apa yang dialukan peserta didik nantinya ketika dilaksanakan proses pembelajaran agar tujuan yang telah ditentukan dapat dicapai dengan optimal dan sebagai pengelola pendidikan guru harus merencanakan apa yang sebaiknya diperankan oleh dirinya ketika dilaksanakan proses pembelajaran (Amiruddin, 2019).

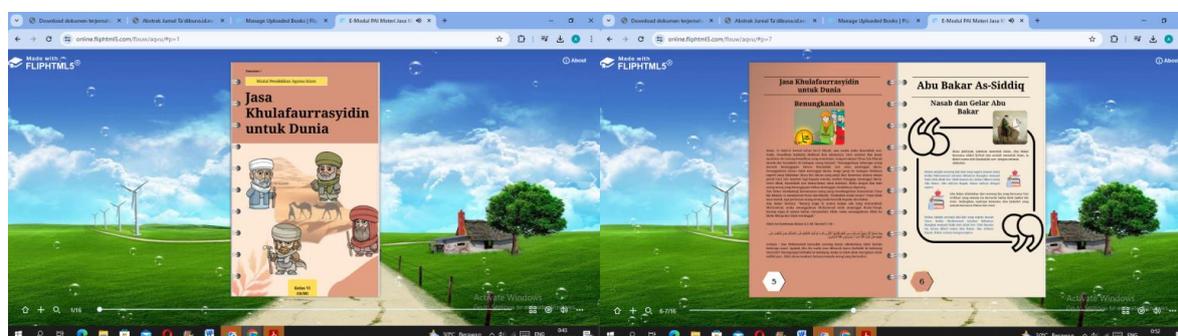
Pada SD Negeri Mergosari II Sidoarjo dalam membuat inovasi terkait media pembelajaran guru biasanya mengikuti kegiatan pelatihan pada kabupaten biasanya tiap kecamatan mengirimkan perwakilan guru dari tiap-tiap sekolah yang ditunjuk untuk mewakili kecamatannya, nantinya guru yang sudah mengikuti pelatihan menyampaikan ilmu yang telah di dapatkan pada pelatihan pada tingkat kecamatan dengan diikuti perwakilan guru tiap sekolah yang ada pada kecamatan tersebut, ketika penerapannya di sekolah guru dapat mendiskusikan dengan teman sesama gurunya terkait ilmu yang telah di dapatkan ketika pelatihan tersebut untuk menghasilkan suatu media pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar yaitu ketika mata pelajaran PAI bidang sejarah kebudayaan Islam.

Penerapan media pembelajaran PAI berbasis Flipbook untuk penguatan literasi...

Sebelum dilaksanakan pembelajaran menggunakan *Flipbook* satu minggu sebelumnya guru memberitahu peserta didik untuk membawa handphone untuk sarana kita belajar media *Flipbook* hal ini dilatar belakangi karena ketika di waktu sekolah peserta didik tidak diperbolehkan membawa handphone ini sudah ketentuan sekolah.

Dalam pembelajaran PAI bidang sejarah kebudayaan Islam di SD Negeri Mergosari II yang dipilih guru sebagai media pada proses belajar mengajar ialah media *Flipbook* karena media tersebut menarik di dalamnya terdapat berbagai fitur-fitur yang dapat membantu proses belajar mengajar menjadi menyenangkan jadi cocok dengan materi yang membahas terkait sejarah-sejarah yang susah untuk dipahami dan diminati oleh peserta didik sehingga dengan penggunaan media pembelajaran *Flipbook* ini dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran serta dapat membuat siswa tidak bosan pada saat proses pembelajaran dan dapat meningkatkan minat membaca peserta didik karena media ini lebih efektif serta efisien bisa diakses kapan pun dan di mana pun tidak hanya di waktu sekolah (Ngizzah dkk., 2023).

Dalam hal kegiatan perencanaan sebelum diterapkannya media pembelajaran PAI berbasis *Flipbook* untuk penguatan literasi peserta didik dalam bidang sejarah kebudayaan Islam di SD Negeri II Mergosari Sidoarjo guru mempersiapkan materi yang akan diajarkan melalui media *Flipbook* yang akan disampaikan pada pembelajaran di kelas dan kebetulan salah satu fokus materi yang diteliti pada penelitian ini yakni tentang jasa *Khulafaurrasyidin* untuk dunia, mempersiapkan capaian pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, menentukan metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan, membuat bahan ajar melalui media pembelajaran *Flipbook* dengan menarik dan efektif, membuat modul ajar yang dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan, sekolah mempersiapkan pinjaman berupa tablet untuk peserta didik yang tidak memiliki handphone, mempersiapkan jaringan wi-fi yang stabil supaya proses pembelajaran berlangsung dengan lancar, mempersiapkan LCD proyektor. Pada gambar 1 berikut contoh tampilan bahan ajar PAI bidang sejarah kebudayaan Islam materi Jasa *Khulafaurrasyidin* untuk dunia menggunakan media *Flipbook*:



Gambar 1. Hasil produk tampilan cover dan isi

Sumber: materi jasa *Khulafaurrasyidin* untuk dunia: <https://online.fliphtml5.com/flxuw/aqvu/>

Penjelasan ini sesuai dengan pendapat Husniyatus Salamah bahwa media pembelajaran media pembelajaran mencakup segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan (materi pembelajaran) dari pengirim (pendidik) ke penerima (peserta didik) supaya dapat memotivasi pikiran perasaan, perhatian peserta didik untuk memastikan terjadinya proses belajar mengajar yang efektif jadi dalam proses pembelajaran menjadi suatu hal yang penting karena keduanya saling berkaitan dalam dunia pendidikan terlebih pada era sekarang supaya pembelajaran menjadi lebih interaktif sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya (Zainiyati, 2013).

B. Penerapan Media Pembelajaran PAI Berbasis *Flipbook*

Dalam proses penerapannya di SD Negeri Magersari II Sidoarjo pertama yang dilakukan kegiatan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dimulai dari pengondisian suasana kelas sebelum melaksanakan pembelajaran supaya kondusif dan nyaman, guru membagikan tautan untuk mengakses *Flipbook* kepada peserta didik, guru memberikan waktu sebentar supaya peserta didik membaca materi lalu guru memberikan stimulus sedikit terkait materi yang akan diajarkan dengan bertanya kepada peserta didik, guru menghidupkan laptop serta memasang kabel *speaker* pada laptop supaya nanti ketika pemutaran video suara bisa terdengar jelas pada peserta didik, selanjutnya membuka materi tentang jasa *Khulafaurrasyidin* untuk dunia untuk dijelaskan secara rinci kepada peserta didik di sela-sela menjelaskan guru juga menyelingi pemutaran video disertai audio berupa *background* yang dapat digunakan untuk menunjang tampilan materi yang ada pada *Flipbook* ketika menjelaskan dikelas, animasi *background*. Setelah pemutaran video peserta didik diberikan waktu untuk dengan cara dibagi kelompok untuk menuliskan hikmah apa yang di dapatkan dari melihat video tersebut nantinya dipresentasikan maju ke depan kelas secara bergantian tiap kelompok, serta memberikan evaluasi.

Hal ini sesuai dengan pendapat Jaya bahwa pada pelaksanaan proses pembelajaran, kemampuan yang di tuntut adalah kreativitas guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan siswa belajar sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam tahap perencanaan (Jaya, 2019).

Hasil observasi peneliti ketika pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan media *Flipbook* bidang sejarah kebudayaan Islam pada kelas VI di SD Negeri Mergosari II, aktivitas belajar peserta didik terlihat sangat baik, karena dapat dilihat dari antusias peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar peserta didik yaitu saat memperhatikan pada layar LCD Proyektor ataupun melalui handphone yang sebelumnya telah dibagikan tautan, di kelas peserta didik mau menyimak video terkait materi yang ditayangkan oleh guru dari awal sampai akhir. Guru menggunakan media pembelajaran *Flipbook* karena media tersebut menarik di dalamnya terdapat berbagai fitur seperti terdapat animasi yang dapat membalikkan halaman buku secara otomatis, animasi

background, dapat ditambahkan video yang dapat membantu proses belajar mengajar menjadi menyenangkan jadi cocok dengan materi yang membahas terkait sejarah-sejarah yang susah untuk dipahami dan diminati oleh peserta didik sehingga dengan penggunaan media pembelajaran *Flipbook* ini dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran, dapat membuat peserta didik tidak bosan merasa bosan pada pembelajaran SKI, tidak merasa mengantuk dan tidak mengobrol sendiri dengan temannya pada saat proses pembelajaran dan dapat meningkatkan minat membaca peserta didik karena media ini lebih efektif serta efisien bisa diakses kapan pun dan di mana pun tidak hanya di waktu sekolah.

Proses pelaksanaan ketika menggunakan media pembelajaran *Flipbook* di atas guru berupaya membangkitkan semangat atau memberi stimulus yang dapat diproses melalui berbagai indra. Maka dari itu guru menyisipkan berbagai fitur yang disediakan oleh *Flipbook* seperti dapat ditambahkan audio berupa *backsound*, video terkait materi yaitu kisah Abu Bakar As-Shiddiq dan Umar bin Khattab, gambar terkait materi yaitu gambar Abu Bakar As-Shiddiq dan Umar bin Khattab, animasi bergerak berupa latar belakang, animasi membalikkan halaman buku secara otomatis, fitur mengubah tampilan buku sesuai keinginan dapat digunakan untuk membuat tampilan e-modul menjadi buku pada umumnya yang dijilid agar peserta didik tidak jenuh ketika belajar serta mampu berpikir dan menanggapi sebuah bahan ajar. Semakin banyak alat indra yang digunakan untuk menerima dan mengelola informasi semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan. Dalam pelaksanaannya media yang digunakan untuk mengimplementasikan materi yang mampu membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dari penjelasan selama proses pelaksanaan digunakannya media PAI berbasis *Flipbook* dipahami bahwa sumber dari ilmu tidak hanya guru. Guru dijadikan sebagai perantara bagi peserta didik untuk memahami dan memperoleh sebuah ilmu pengetahuan. Selain menjadi perantara guru juga mengarahkan peserta didiknya untuk meneladani Jasa *Khulafaurrasyidin* terutama pada kisah Abu Bakar As-Shiddiq dan Umar bin Khattab yang telah dipaparkan pada media tersebut. Setelah membaca, mempelajari, memahami maupun melihat tayangan video yang terdapat pada media *Flipbook* sebagai bentuk bahwa ilmu itu tidak didapatkan dengan teori saja melainkan terdapat hikmah yang dapat kita ambil atau teladani yang nantinya dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Sesuai dengan pendapat Azhar yang dikutip oleh Huniyatus dalam bukunya bahwa media pembelajaran sebagai sarana guru dalam menyampaikan materi ketika proses pembelajaran (Husniyatus Salamah Zainiyati, 2017). Penjelasan ini juga sesuai dengan pendapat dari Desi Rahmawati dkk. bahwa media *Flipbook* cocok digunakan media pembelajaran karena di dalam media *Flipbook* memuat fitur-fitur yang berupa *backsound*, latar belakang animasi, dapat ditambahkan video, gambar, animasi membalikkan halaman buku secara otomatis yang

diharapkan dapat membantu meningkatkan aktivitas peserta didik (Rahmawati dkk., 2017).

Proses selanjutnya setelah dilaksanakan pembelajaran dengan media pembelajaran *Flipbook* yaitu tahap evaluasi yang merupakan proses sistematis yang meliputi pengumpulan informasi (angka, deskripsi verbal) analisis dan interpretasi informasi untuk membuat keputusan tentang pencapaian hasil belajar peserta didik berdasarkan pada standar yang ditetapkan pada tahap ini peserta didik diberikan tugas berupa tes tulis dan tes lisan, berupa pemberian latihan soal untuk mengukur seberapa jauh pemahaman peserta didik terhadap materi Jasa *Khulafaurrasyidin* untuk Dunia yang telah disampaikan guru dengan menggunakan media pembelajaran *Flipbook*, sedangkan tes lisan berupa mengulas kembali materi yang telah diajarkan. Evaluasi dilakukan oleh guru guna untuk mengukur sejauh mana peserta didik telah memahami dan mengetahui suatu materi yang telah didapatkannya selama proses belajar mengajar berlangsung, dengan tidak sengaja peserta didik juga melakukan kegiatan literasi terkait materi tersebut (Rahman & Nasrya, 2019).

Dapat dipahami bahwa dari analisis di atas sudah sesuai dengan pendapat Asrul dkk. bahwa evaluasi pembelajaran adalah proses untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran secara luas. Sistem pembelajaran dimaksud meliputi: tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri. Selain itu, evaluasi pembelajaran juga ditujukan untuk menilai efektivitas strategi pembelajaran, menilai dan meningkatkan efektivitas program kurikulum, menilai dan meningkatkan efektivitas pembelajaran, membantu belajar peserta didik, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta didik (Asrul dkk., 2015).

C. Faktor Pendukung dan Penghambat pada Penerapan Media Pembelajaran PAI Berbasis *Flipbook*

Pada SD Negeri Mergosari II faktor pendukung berupa adanya dukungan dari pihak sekolah terkait penggunaan media *Flipbook*, tersedia beberapa tablet yang bisa dipinjamkan kepada peserta didik yang tidak membawa handphone ke sekolah atau yang tidak mempunyai handphone, disediakan jaringan wi-fi sekolah yang memadai, lokasi sekolah juga tidak susah sinyal jadi sangat sesuai jika diterapkan media pembelajaran digital salah satu contohnya media pembelajaran *Flipbook* ini guru memilih media *Flipbook* karena menurut guru pengaksesan *Flipbook* oleh peserta didik dirasa cukup mudah karena hanya mengakses tautan yang sudah diberikan guru pada grup kelas serta dengan penggunaan media ini dapat menghemat ruang penyimpanan handphone & tablet karena tidak pakai mengunduh file terlebih dahulu, ketika peserta didik membaca materi jasa *Khulafaurrasyidin* untuk dunia dengan media *Flipbook* bisa diiringi dengan *background*, bisa ditambahkan latar belakang *background* yang disediakan oleh fitur *Flipbook*, serta bisa ditambahkan animasi membalikkan halaman buku satu per satu secara otomatis, jadi tampilan pada *Flipbook* ini seperti buku pada umumnya namun

banyak fitur animasi yang bisa digunakan untuk membuat tampilan *Flipbook* lebih menarik yang sebelumnya telah dibuat oleh guru guna mengatasi kebosanan peserta didik pada pembelajaran PAI bidang sejarah kebudayaan Islam serta tampilan-tampilan seperti ini juga menjadi pembeda antara *Flipbook* dan PowerPoint.

Sedangkan kendala yang ditemui yaitu terdapat fitur *Flipbook* yang berbayar jadi tidak bebas, tidak semua mata pelajaran efektif diterapkan pada media *Flipbook* seperti mata pelajaran matematika, terdapat peserta didik yang belum mahir membaca maka guru harus menjelaskan dan membantu menjalankan supaya media *Flipbook* dapat diakses peserta didik melalui handphonenya yang telah di bawah masing-masing. Kemudian kendala pada fokus peserta didik terhadap pembelajaran sangat berkurang karena terkendala oleh penyalahgunaan handphone yang harusnya digunakan untuk mempermudah pembelajaran tetapi menjadikan peserta didik tidak fokus sepenuhnya terhadap materi yang seharusnya di baca dan dipahami. Guru harus mendampingi dengan berkeliling ke bangku-bangku peserta didik sebagai cara untuk mengatasi penggunaan handphone supaya benar-benar menyimak materi serta menyalahgunakan handphonenya. Beberapa peserta didik ada yang belum memiliki handphone.

Sesuai dengan pendapat dari Susanto dkk. bahwa media pembelajaran *Flipbook* ini memiliki kelebihan di antaranya:

1. Media *Flipbook* ini dapat dibilang sebagai media pengganti PowerPoint dalam pembelajaran.
2. Semua materi pembelajaran dapat dibuat melalui media *Flipbook*.
3. Media sederhana bagi peserta didik tetapi hasil dari bahan ajar yang telah dibuat sangat menarik.
4. Mampu disisipkan berbagai media seperti gambar, video, backsound, *background* latar belakang.
5. Media *Flipbook* dapat disimpan di tautan sehingga tidak menguras banyak memori.
6. Media *Flipbook* termasuk media yang fleksibel dapat dibawa ke mana-mana karena memang diaksesnya lewat handphone atau laptop dan dapat mengakses materi yang telah dikirim tersebut kapan saja di mana pun tidak hanya di waktu sekolah tetapi ketika membutuhkan materi tersebut di lain hari masih bisa untuk diakses.

Sedangkan faktor penghambat penggunaan *Flipbook* di antaranya:

1. Fitur yang ada pada media *Flipbook* sebagian besar berbayar jadi tidak bisa bebas menggunakannya.
2. Media *Flipbook* belum begitu dipergunakan oleh guru sebagai media pembelajaran jadi hanya mata pelajaran tertentu saja yang menerapkan media ini misal saja pada mata pelajaran matematika kurang efektif jika menggunakan media *Flipbook* karena

mata pelajaran ini butuh penjelasan yang lebih detail supaya peserta didik mampu memahami materi yang dijelaskan. (Susanto dkk., 2023)

Guna mengatasi kendala di atas guru pendidikan agama Islam berupaya membuat dan menerapkan media *Flipbook* yang tidak berbayar serta membuat materi yang ada pada media *Flipbook* menjadi semenarik mungkin dengan membuat berbagai variasi sisipan yang bisa dimasukkan pada media *Flipbook*. Pada awal sebelum dilaksanakan proses belajar mengajar sebagai upaya untuk membantu meningkatkan kemampuan literasi peserta didik supaya terbiasa membaca, menulis, atau bisa menyampaikan secara lisan informasi yang sudah di dapatkan, sekolah mengadakan gerakan literasi 15 menit, di sini peserta didik membaca buku-buku yang sudah di sediakan sekolah atau membawa sendiri dari rumah dengan tema bebas ketika pelaksanaan kegiatan ini dengan dijaga guru kelas. Setelah membaca peserta didik harus menuliskan kembali informasi yang di dapatkan pada buku tulis hal ini untuk mengasah kemampuan mengingat siswa dan juga sebagai cara supaya motivasi literasi peserta didik meningkat khususnya pada materi sejarah kebudayaan Islam yang banyak penjelasan. Solusi lainnya untuk mengatasi kendala yang ditemui guru yaitu pihak sekolah menyediakan tablet untuk dipinjamkan kepada peserta didik yang tidak mempunyai handphone, solusi yang diupayakan oleh pendidik, peserta didik mampu aktif, fokus dan konsentrasi dalam proses pembelajaran PAI bidang sejarah kebudayaan Islam materi jasa *Khulafaurrasyidin* untuk dunia sehingga nantinya dapat mengembalikan motivasi dan semangat belajar peserta didik serta motivasi literasinya meningkat yang dibuktikan melalui keaktifan ketika proses pembelajaran PAI.

Penjelasan di atas sesuai dengan pendapat dari Ulandari dkk. yaitu *Flipbook* memiliki keunggulan dalam membuat proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta mendukung pembelajaran mandiri, meskipun demikian *Flipbook* juga memiliki kelemahan seperti tidak dapat ditampilkan saat listrik mati (Ulandari dkk., 2018).

IV. Kesimpulan

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan media *Flipbook* pada pembelajaran PAI bidang sejarah kebudayaan Islam di SD Negeri Mergosari II berjalan dengan baik serta mampu meningkatkan minat membaca peserta didik kelas VI dikarenakan sebelum dilaksanakan pembelajaran PAI guru menganalisis bahan ajar yang tepat yang dapat digunakan sebagai materi ketika proses belajar mengajar di kelas. Mengingat selama ini peserta didik kurang bersemangat dalam berliterasi dan memahami materi pada pembelajaran PAI bidang sejarah kebudayaan Islam namun guru mampu mengatasi masalah tersebut dengan adanya dukungan dari pihak sekolah, sarana dan prasarana sehingga peserta didik menjadi lebih termotivasi dalam membaca serta berpengaruh pada semangatnya ketika mengikuti pembelajaran PAI bidang sejarah

kebudayaan Islam terutama pada materi jasa *Khulafaurrasyidin* untuk dunia, hal ini dapat dilihat dari antusias peserta didik ketika mengikuti pembelajaran seperti keaktifan bertanya, menjawab pertanyaan yang diberikan guru, peserta didik tidak mengantuk, senantiasa memperhatikan guru ketika menjelaskan menggunakan media *Flipbook* tidak mengobrol sendiri dengan temannya.

Daftar Pustaka

- Abdussamad, Z. (2021). *Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press.
- Alim, A. A. S., & Hamid, A. (2020). Efektivitas Sistem E-learning Quipper School Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas X MA Ihyaul Ulum Gresik. *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 35.
- Amin, M., Sibuea, A. M., & Mustaqim, B. (2023). The effectiveness of Moodle among engineering education college students in Indonesia. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.11591/ijere.v12i1.23325>
- Amiruddin. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Andriani, R., Andriany, D. A., & Laila, S. K. (2021). Meningkatkan Kualitas Guru Dalam Menguasai TIK Melalui Program Microsoft Partner in Learning (PiL) dan Aplikasi Moodle. *Journal of Science and Technology*, 1(1), 2.
- Asrul, Ananda, R., & Rosnita. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Citapustaka Media.
- Choo, S. Y., & Idris, S. (2023). Embracing Gen-z's Learning Styles With a Mobile Enthalpy Game Application (MEGA) for Thermochemical Equation. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 42(1), 65. <https://doi.org/10.21831/cp.v42i1.35394>
- Faishol, R., Muttaqin, A. I., & Prayogie, M. A. F. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Film Dokumenter Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VIII C di MTs Kebunrejo Genteng Banyuwangi. *Jurnal Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, 5(1), 41. <https://doi.org/10.29062/tarbiyatuna.v5i1.496>
- Fitri, N. N., & Amini, R. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Kvisoft Flipbook Maker Berbasis RADEC Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V SD. *Journal of Basic Education Studies*, 6(2), 376.
- Goliah, M., & Jamaludin, U. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Materi Bagian-Bagian Tumbuhan. *Jurnal Kilmuan dan Kependidikan Dasar*, 15(01), 1.
- Hamid, A., & Hadi, M. S. (2020). Desain Pembelajaran Flipped Learning sebagai Solusi Model Pembelajaran PAI Abad 21. *Journal of Empirical Research In Islamic Education*, 8(1), 150. <http://dx.doi.org/10.21043/quality.v8i1.7503>
- Hu, S., Zhong, Y., Gao, M., Wang, W., Dong, H., Liang, X., Li, Z., Chang, X., & Yang, Y. (2023). Marlib: A Scalable and Efficient Multi-agent Reinforcement Learning Library. *Journal of Machine Learning Research*, 24(8), 1. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2210.13708>
- Zainiyati, H. S. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. PT Kharisma Putra Utama.
- Ilmiah, I. I. (2022). Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran

- Kimia Dengan Menggunakan Media Flipbook HTML5 Berbasis Video Kontekstual. *Jurnal Guru Inovatif*, 2(1), 15–16.
- Jonston, N. (2020). The Shift towards Digital Literacy in Australian University Libraries: Developing a Digital Literacy Framework. *Journal of The Australian Library and Information Association*, 69(1), 93–94. <https://doi.org/10.1080/24750158.2020.1712638>
- Juliani, R., & Ibrahim, N. (2023). Pengaruh Media Flipbook Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(1), 21. <https://doi.org/10.30651/else.v7i1.14065>
- Khairunnisa, R., Alamsyah, T. P., VY, I. A., & Syachruraji, A. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS FLIP-BOOK DIGITAL PADA SUBTEMA “AKU ANAK MANDIRI” DI KELAS 3 SEKOLAH DASAR. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 7(1), 1-9.
- Khan, S. H. (2014). A model for integrating ICT into teacher training programs in Bangladesh based on TPCK. *Technology, International Journal of Education and Development using Information and Communication (IJEDICT)*, 10(3), 21–22.
- Kim, J.-Y., Jung, E. Y., Chung, H., Kim, J.-O., & Lee, T.-W. (2020). A Case Study on Novel-Engineering-based Maker Education Program for Pre-service Teachers. Dalam *Education and Awareness of Sustainability* (hlm. 1). World Scientific Publishing. https://doi.org/10.1142/9789811228001_0001
- Lisnawati, S., Islam, R. A. F., & Subagiya, B. (2023). Penggunaan media visual berpengaruh terhadap hasil belajar Fiqih pada siswa di MTS. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(4), 417–418. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v12i4.15036>
- Mahisarani, Sinaga, A. I., & Anas, N. (2023). Pengembangan media pembelajaran tajwid berbasis web untuk meningkatkan keterampilan membaca Alquran siswa. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(3), 219–220. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v12i3.9955>
- Marwah, R. S. D., Hamid, A., & Tamwif, I. (2023). Implementasi Program Tahfidz al-Qur'an terhadap Peningkatan Spiritual Siswa MAN 2 Kota Malang. *QUALITY*, 11(1), 111-126.
- Mirnawati, L. B., & Fabriya, R. A. V. (2022). Penerapan Media Flipbook untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa SD. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar*, 10(1), 24. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v10i1.19837>
- Muhammad, G., Zakiah, Q. Y., & Erihadiana, M. (2021). Implementasi pendidikan karakter religius melalui media pembelajaran berbasis teknologi. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(4), 482–483. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v10i4.5073>
- Ngizzah, H. K., Jati, S. S. P., & Ayundasari, L. (2023). Pengembangan media pembelajaran e-flipbook berbasis flip PDF professional materi penjajahan bangsa Eropa ke Indonesia untuk siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Klirong Kabupaten Kebumen. *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(3), 241. <https://doi.org/10.17977/um063v3i3p240-252>
- Nguyen, M. H., & Hargittai, E. (2023). Digital Disconnection, Digital Inequality, and Subjective well-being: A Mobile Experience Sampling Study. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 29(1), 1. <https://doi.org/10.1093/jcmc/zmad044>
- Lake, A. C. R., Lipikuni, H. F., & Jenahut, K. S. (2023). Pengembangan media pembelajaran flipbook cerita rakyat nusa tenggara timur untuk meningkatkan literasi budaya

- siswa. *Cakrawala Indonesia*, 8(1), 1-10.
- Rahman, A. A., & Nasrya, C. E. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Rahmawati, D., Wahyuni, S., & Yushardi. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Pada Materi Gerak Benda di SMP. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 6(4), 327.
- Rahmayanti, M. N. (2023). Pengembangan E-Modul Pembelajaran Berbasis Flipbook Pada Kompetensi Dasar Menerapkan Teknik Kerja Aseptis di SMKN 1 Kuningan. *Jurnal Pendidikan*, 14(1), 34.
- Salah, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Pustaka Ramadhan.
- Shum, S. B., & Crick, R. D. (2016). Learning Analytics for 21st Century Competencies. *Journal Of Learning Analytics*, 3(2), 6. <https://doi.org/10.18608/jla.2016.32.2>
- Sidiq, R., & Najuah. (2020). Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Android pada Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 9(1), 3. <https://doi.org/10.21009/JPS.091.01>
- Sriwahyuniati, C., Fajar, Hidayatullah Furqon, M., Purnama, S. K., Siswantoyo, & Tomoliyus. (2023). Game-based rhythmic gymnastics exercise models to develop gross motor skills for primary school students. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 42(1), 100. <https://doi.org/10.21831/cp.v42i1.46027>
- Susanto, R., Widyaningsih, S., Afandi, A., & Mardikaningsih, A. (2023). Pengembangan Media Flipbook Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekstrakurikuler Pramuka Penggalang Di Era Pandemi Covid 19. *Pandega: Jurnal Kajian Pendidikan dan Kepramukaan*, 1(1), 1-2. <https://doi.org/10.26858/pandega.v1i1.45535>
- Ulandari, Ariyati, E., & Titin. (2018). Pengaruh Flash Flipbook Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 11 Pontianak. *Journal of Equatorial Education and Learning*, 7(12), 3.
- Yazon, A. D., Ang-Manaig, K., Buama, C. A. C., & Tesoro, J. F. B. (2019). Digital Literacy, Digital Competence and Research Productivity of Educators. *Universal Journal of Educational Research*, 7(8), 1734. <https://doi.org/10.13189/ujer.2019.070812>
- Yuvita, Y., Husain, A., Sulistyawati, A. E., Meiristiani, N., Fatimah, E., & Sunmud, S. (2023). Assessing the digital literacy competence of pre-service English teacher in Indonesia and Thailand. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 17(4), 604. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v17i4.20910>
- Zainiyati, H. S. (2013). *Media Pembelajaran PAI (Teori dan Aplikasinya)*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surabaya.